

ABSTRAK

Zahra Faniarta Putri (2026), Sindrom Koroner Akut Dengan Penurunan Curah Jantung Di Ruang ICVCU, RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Dosen Agus Wiwit Suwanto, S.Kep. Ns., M.Kep.

Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan kondisi kegawatdaruratan kardiovaskular yang terjadi akibat penurunan aliran darah ke otot jantung, yang berisiko menyebabkan penurunan curah jantung. Kondisi ini memerlukan pemantauan ketat untuk mencegah komplikasi serius dan menjaga perfusi jaringan tetap adekuat. Dalam praktiknya, pasien sering kali memiliki persepsi keliru bahwa mereka telah sembuh total saat gejala hilang, sehingga memerlukan edukasi dan intervensi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) dengan fokus pada masalah keperawatan penurunan curah jantung di ruang ICVCU RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada satu orang pasien. Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari dengan menggunakan instrumen penilaian outcome penurunan curah jantung untuk memantau perkembangan klinis pasien secara objektif. Pada hari pertama, penilaian pre-test dan post-test menunjukkan skor 29, yang mengindikasikan kondisi belum optimal. Setelah dilakukan implementasi keperawatan selama tiga hari, skor meningkat secara signifikan menjadi 44. Hasil ini menunjukkan perbaikan kondisi pasien karena skor di atas 40 sudah masuk dalam kategori normal berdasarkan standar outcome yang digunakan. Asuhan keperawatan selama tiga hari terbukti efektif dalam meningkatkan kondisi klinis pasien SKA dengan penurunan curah jantung. Implementasi keperawatan berupa relaksasi Benson, tirah baring, dan kolaborasi pemantauan tanda-tanda vital secara intensif berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil kesehatan pasien yang lebih baik.

Kata Kunci : Sindrom Koroner Akut, Penurunan Curah Jantung, Outcome, Relaksasi Benson

ABSTRACT

Zahra Faniarta Putri (2026), Acute Coronary Syndrome with Decreased Cardiac Output in the ICVCU Room, Dr. Harjono S. Regional General Hospital, Ponorogo Regency, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang, Lecturer Agus Wiwit Suwanto, S.Kep. Ns., M.Kep.

Acute Coronary Syndrome (ACS) is a cardiovascular emergency that occurs due to decreased blood flow to the heart muscle, which can lead to decreased cardiac output. This condition requires close monitoring to prevent serious complications and maintain adequate tissue perfusion. In practice, patients often have the mistaken perception that they have fully recovered when symptoms disappear, thus requiring appropriate education and intervention. This study aims to provide comprehensive nursing care to patients with Acute Coronary Syndrome (ACS) with a focus on nursing issues related to decreased cardiac output in the ICVCU ward of Dr. Harjono Ponorogo Regional Hospital. This study used a case study approach on one patient. Nursing care was carried out for three days using an outcome assessment instrument for decreased cardiac output to objectively monitor the patient's clinical progress. On the first day, the pre-test and post-test assessments showed a score of 29, indicating a suboptimal condition. After three days of nursing implementation, the score increased significantly to 44. This result indicates an improvement in the patient's condition because a score above 40 is considered normal based on the outcome standards used. Three days of nursing care have proven effective in improving the clinical condition of ACS patients with reduced cardiac output. The implementation of nursing interventions, including Benson relaxation, bed rest, and collaborative, intensive vital sign monitoring, positively contributed to achieving better patient outcomes.

Keywords : Acute Coronary Syndrome, Decreased Cardiac Output, Outcome, Benson Relaxation